

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

PEMBELAJARAN BAURAN (BLENDED LEARNING)

BERBASIS CASE BASED LEARNING

ILMU REPRODUKSI TERNAK

PTP 2302



Penyusun:

Prof. Dr. Ir. Mas Yedi Sumaryadi, MS

Prof. Ir. Dadang Mulyadi Saleh, MS., M.Agr.Sc., Ph.D

Ir. R. Mulyoto Pangestu, M.Rep.Sc., Ph.D

Chomsiatun Nurul Hidayah, S.Pt., M.Si

Aras Prasetyo Nugroho, S.Pt., M.Si

BAGIAN ILMU PETERNAKAN

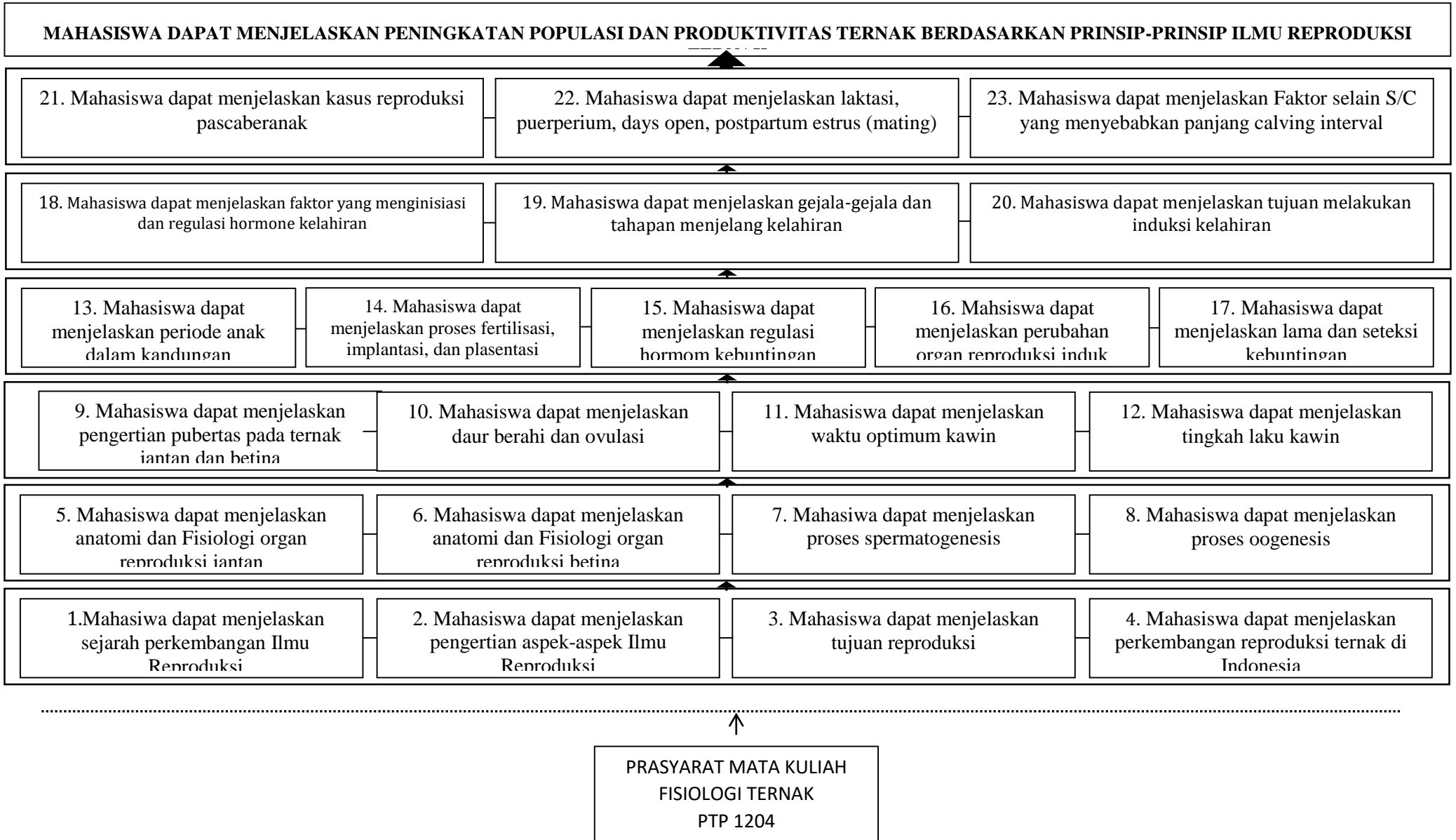
FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

PURWOKERTO

2021

PETA KOMPETENSI MATA KULIAH ILMU REPRODUKSI TERNAK





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI PETERNAKAN
 Jl.Prof.Dr.H.Bunyamin 993 TELP (0281) 635292 PURWOKERTO-53122
 website:www.unsoed.ac.id

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Ilmu Reproduksi Ternak	PTP 2302	3 (2.1)	III (tiga)	20 Maret 2020
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang	Ka Bagian
		Prof.Dr.Ir. Mas Yedi Sumaryadi, MS	Prof. Ir. Dadang Mulyadi S., M.S, M.Agr.,Sc.,Ph.D	Setya Agus Santosa, S.Pt., M.P
Capaian Pembelajaran (CP)		CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah		
Mahasiswa mampu menjelaskan bidang ilmu reproduksi sebagai dasar mempelajari mata kuliah lanjutan pada bidang Reproduksi Ternak yang meliputi mata kuliah Fisiologi Reproduksi, Manajemen Reproduksi	CPL-1	1. Mampu menerapkan ilmu dasar, serta pengetahuan dan teknologi bidang peternakan berbasis sumber daya dan kearifan lokal.		
	CPL-2	2. Mampu menjelaskan dasar ilmu peternakan.		
	CPL-3	3. Mampu menguraikan potensi sumberdaya dan kearifan lokal.		

dan Teknologi Reproduksi.		
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK-1	1. Mahasiswa dapat menjelaskan dasar dalam ilmu reproduksi ternak untuk tujuan peningkatan populasi dan produktivitas reproduksi ternak
	CPMK-2	2. Mahasiswa dapat menguraikan teknik dalam peningkatan produktivitas ternak berdasarkan prinsip reproduksi.
	CPMK-3	3. Mahasiswa dapat mendemonstrasikan salah satu teknik dasar dalam reproduksi ternak
Diskripsi Singkat MK	Mempelajari fungsi anatomi dan fisiologi organ reproduksi jantan dan betina, endokrinologi dan pubertas pada ternak jantan dan betina, spermatogenesis, folikulogenesis dan siklus estrus, perkawinan, kebuntingan, kelahiran, dan fisiologi pasca kelahiran	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah perkembangan Ilmu Reproduksi dan perkembangan Ilmu Reproduksi Ternak di Indonesia 2. Anatomi dan Fisiologi Organ Reproduksi 3. Proses Spermatogenesis dan Oogenesis 4. Proses Perkawinan dimulai dari pubertas, daur berahi dan ovulasi, waktu optimum dan tingkah laku kawin 5. Proses priode kebuntingan diawali dari transpor gamet, fertilisasi, implantasi, plasentasi, perubahan organ reproduksi induk bunting, regulasi hormon kebuntingan, lama dan doganosis kebutningan. 6. Proses kelahiran dimulai dari inisiasi kelahiran, regulasi hormon kelahiran, gejala dan tahapan kelahiran serta induksi kelahiran. 7. Reproduksi Pascaberanak mencakup peristiwa penyusuan, puerpurium, post partum estrus, post partum mating, service per conception, dan calving interval. 	
Daftar Referensi	Utama:	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bearden, H.J. and J.W. Fuquay.2000. Applied Animal Reproduction. 5 th Ed. Prentice Hall. Upper Saddle River New Jersey. 2. Challaghan, D.O., A. Donovan, S.J. Sunderland, M.P. Boland, and J.F. Roche. 1994. Effect of the Presence of Male and Female Flockmates on Reproductive Activity in Ewes. J. Reprod. and Fert.100:497-503. 3. Hafez, E.S.E. 2000. Reproduction in Farm Animals. 4 th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. 4. Hunter, R.H.F. 1995. Phsiology and Technology of Reproduction in Female Domestic Animal. Academic Press Limited.Pp.16-26. 	

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Mc Donald, L.E. 1980. Veterinary Endocrinology and Reproduction. 3 th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. Pp.560. 6. Martin, H.J. dan B.J. Everrit. 2000. Essensial Reproduction. 5 th Ed. Blackwell Science Ltd. London. 7. Nalbandov, A.V.1976. Reproductive Physiology of Mammals and Birds W.H. Freeman and Co. San Fransisco. Pp.4-271. 				
	<table border="1"> <tr> <td style="text-align: center;">Pendukung</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. PT. Mutiara: Jakarta. 2. Tomaszewska, M.W., I.K. Utama, I.G. Putu, dan T.D. Chaniago.1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 3. Toelihere, M.R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa: Bandung. </td> </tr> </table>	Pendukung			<ol style="list-style-type: none"> 1. Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. PT. Mutiara: Jakarta. 2. Tomaszewska, M.W., I.K. Utama, I.G. Putu, dan T.D. Chaniago.1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 3. Toelihere, M.R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa: Bandung.
Pendukung					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partodihardjo, S. 1992. Ilmu Reproduksi Hewan. PT. Mutiara: Jakarta. 2. Tomaszewska, M.W., I.K. Utama, I.G. Putu, dan T.D. Chaniago.1991. Reproduksi, Tingkah Laku, dan Produksi Ternak di Indonesia. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 3. Toelihere, M.R. 1979. Fisiologi Reproduksi pada Ternak. Penerbit Angkasa: Bandung. 				
Nama Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prof. Dr. Ir. Mas Yedi Sumaryadi, M.S 2. Prof. Ir. Dadang Mulyadi S., M.S, M.Agr.,Sc.,Ph.D 3. Ir. R. Mulyoto Pangestu, M.Rep.Sc., Ph.D 3. Aras Prasetyo N., S.Pt., M.Si 4. Chomsiatun Nurul Hidayah, S.Pt., M.Si 				
Mata kuliah prasyarat (jika ada)	Fisiologi Ternak				

Minggu ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yang direncanakan)	Bahan kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode pembelajaran (Media dan Sumber Belajar)	Estimasi Waktu	Pengalaman belajar mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	1. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah	Pendahuluan Kontrak pembelajaran	Luring Bentuk : Kuliah	-TM: 2 x 50 menit	Mahasiswa memahami pengertian,	Kriteria : •Pemahaman •Berpikir kritis	- Aktif dan dapat menjawab	5

	<p>perkembangan Ilmu Reproduksi</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian aspek-aspek Ilmu Reproduksi</p> <p>3. Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan reproduksi</p> <p>4. Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan reproduksi ternak di Indonesia</p>	<p>1.1. Sejarah Reproduksi</p> <p>1.2. Pengertian Ilmu Reproduksi Ternak</p> <p>1.3. Tujuan Proses Reproduksi</p> <p>1.4. Perkembangan Reproduksi Ternak di Indonesia</p>	<p>Metode : Paparan dosen dan diskusi</p> <p>Media: LCD Projector, Laptop</p> <p>Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/</p>	<p>-TT: -</p> <p>- BM: -</p>	<p>perkembangan, dan tujuan perlunya mempelajari tentang Ilmu Reproduksi Ternak di Indonesia.</p>	<p>Bentuk Nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ diskusi 	<p>pertanyaan yang diberikan saat sesi tanya jawab/ diskusi</p>	
II	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan organ reproduksi primer dan sekunder pada ternak jantan</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan organ reproduksi primer dan sekunder</p>	<p>Anatomi dan Fisiologi Organ Reproduksi</p> <p>2.1. Organ Reproduksi Jantan</p> <p>2.2. Organ Reproduksi betina</p>	<p>Bentuk : Kuliah</p> <p>Metode : Paparan dosen dan diskusi</p> <p>Media: LCD Projector, Laptop</p> <p>Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/</p>	<p>-TM: 2 x 50 menit</p> <p>-TT: -</p> <p>- BM: -</p>	<p>Mahasiswa memahami anatomi dan fisiologi organ reproduksi jantan dan betina.</p>	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pemahaman •Berpikir kritis <p>Bentuk Nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ diskusi 	<p>- Aktif dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan saat sesi tanya jawab/ diskusi</p>	5

	pada ternak betina							
III	<p>1. Mahasiswa mampu menjelaskan proses spermatogenesis</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses oogenesis</p>	<p>Spermatogenesis dan Oogenesis</p> <p>3.1. Spermatogenesis</p> <p>3.2. Oogenesis</p>	<p>Bentuk : Kuliah</p> <p>Metode : Paparan dosen dan diskusi</p> <p>Media: LCD Projector, Laptop</p> <p>Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/</p>	<p>-TM: 2 x 50 menit</p> <p>-TT: -</p> <p>- BM: -</p>	Mahasiswa memahami proses spermatogenesis dan oogenesis	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pemahaman •Berpikir kritis <p>Bentuk Nontest:</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ diskusi 	- Aktif dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan saat sesi tanya jawab/ diskusi	5
IV	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian pubertas sebagai awal terjadinya proses reproduksi pada ternak</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan fase daur berahi dan pentingnya fase berahi dalam tinjauan reproduksi ternak</p>	<p>Perkawinan</p> <p>4.1. Pendahuluan</p> <p>4.2. Pubertas</p> <p>4.3. Daur Berahi dan Ovulasi</p> <p>4.4. Waktu Optimum Kawin</p> <p>4.5. Tingkah Laku Kawin</p>	<p>Luring:</p> <p>Bentuk : Kuliah</p> <p>Metode: Paparan dosen, peraga, diskusi dan tugas praktikum</p> <p>Media: LCD Projector, Laptop</p> <p>Daring:</p>	<p>-TM: 1 x 50 menit</p> <p>-TT: -</p> <p>- BM: 1 x 50 menit</p>	Mahasiswa memiliki pengalaman memahami pengertian pubertas dan siklus berahi pada ternak melalui diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh dosen pengampu.	<p>Kriteria:</p> <p>Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan pengertian pubertas dan siklus berahi</p> <p>Bentuk non-test:</p>	<p>Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Menjelaskan mengenai pubertas pada ternak 2.Menjelaskan fase pada siklus berahi 3.Menjelaskan pentingnya fase berahi dalam 	10

			https://eldiru.unsoed.ac.id/				tinjauan reproduksi	
V	Mahasiswa dapat menjelaskan waktu optimum dan tingkah laku kawin pada ternak		Luring: Bentuk : Kuliah Metode: Paparan dosen, peraga, diskusi dan tugas praktikum Media: LCD Projector, Laptop Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/	-TM: 2 x 50 menit -TT: - - BM: -	Mahasiswa memahami waktu optimum untuk kawin pada beberapa jenis ternak	Kriteria : - Bentuk Nontest : -	Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu menjelaskan pendekatan waktu optimum untuk kawin pada beberapa jenis ternak	10
VI	1. Mahasiswa dapat menjelaskan periode anak dalam kandungan 2. Mahasiswa mampu menjelaskan proses fertilisasi, implantasi, dan plasentasi	Kebuntingan 3.1.Pendahuluan 3.2.Fertilisasi 3.3.Implantasi 3.4.Plasentasi 3.5.Perubahan Organ Reproduksi Induk Bunting 3.6.Regulasi Hormon Kebuntingan 3.7.Lama dan Diagnosis Kebuntingan	Luring : Bentuk : Kuliah Metode : Praktik Jigsaw SCL Media: LCD Projector, Laptop Refleksi mengenai hal	-TM: 1 x 50 menit -TT: - - BM: 1 x 50 menit	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar pemahaman tentang tahapan fertilisasi dan hambatan-hambatannya	Kriteria : Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil dan masing-masing kelompok akan diberi tugas untuk mempelajari satu tahapan	Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu menjelaskan perjalanan spermatozoa dari saluran reproduksi jantan, saat di ejakulasikan dan sampai ke saluran	5

			apa saja yang diperlukan dalam proses fertilisasi, menyajikan laporan yang sesuai dengan data, serta mengerjakan tugas dengan benar			dan hambatan dalam fertilisasi Bentuk : Diskusi kelompok	reproduksi betina dan terjadi proses fertilisasi Mahasiswa mampu menjelaskan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi dalam proses fertilisasi ternak	
VII	Mahasiswa dapat menjelaskan perubahan organ reproduksi induk bunting, regulasi hormone kebuntingan dan deteksi kebuntingan		<p>Luring : Bentuk : Kuliah</p> <p>Metode : Diskusi & ceramah</p> <p>Media: LCD Projector, Laptop</p> <p>Daring: https://eldiru.uinsoed.ac.id/ Tugas Terstruktur</p>	-TM: 1 x 50 menit -TT: 1 x 50 menit - BM: -	Mahasiswa memiliki pengalaman belajar pemahaman sistem hormonal selama proses kebuntingan melalui tugas terstruktur kasus reproduksi di setiap daerah	Kriteria : mahasiswa diberi tugas untuk menyusun materi tentang kasus reproduksi yang terjadi di setiap daerah Bentuk Nontest : Tugas terstruktur	Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu memenuhi indikator berikut: •Ketepatan jawaban/uraian dengan pokok pertanyaan dan contoh •Kedalaman analisis •Kemampuan melakukan parafrase	10

							<ul style="list-style-type: none"> •Kemampuan melakukan interpretasi •Penguasaan literatur •Tata tulis ilmiah •Kerjasama tim •Ketepatan waktu 	
UJIAN TENGAH SEMESTER								
VIII	<p>1. Mahasiswa dapat menjelaskan faktor yang menginisiasi kelahiran</p> <p>2. Mahasiswa dapat menjelaskan regulasi hormon kelahiran</p>	<p>Kelahiran</p> <p>4.1. Pendahuluan</p> <p>4.2. Inisiasi Kelahiran</p> <p>4.3. Regulasi Hormon Kelahiran</p> <p>4.4. Gejala-gejala menjelang kelahiran</p> <p>4.5. Tahapan Kelahiran</p> <p>4.6. Induksi Kelahiran</p>	<p>Bentuk : Kuliah</p> <p>Metode : Diskusi & ceramah</p> <p>Media: LCD Projector, Laptop</p> <p>Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/</p>	<p>-TM: 2 x 50 menit</p> <p>-TT: -</p> <p>- BM: -</p>	Mahasiswa memiliki pengalaman mengetahui proses menginisiasi dan regulasi hormon kelahiran	<p>Kriteria : -</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pemahaman •Berpikir kritis <p>Bentuk Nontest :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Tanya jawab/ diskusi 	Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu menjelaskan tentang factor untuk inisiasi dan regulasi hormon kelahiran	2
IX	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang gejala dan tahapan kelahiran		<p>Bentuk : Kuliah</p> <p>Metode : Diskusi kelompok kecil & ceramah</p>	<p>-TM: 2 x 50 menit</p> <p>-TT: -</p> <p>- BM: -</p>	Mahasiswa memiliki pengalaman memahami gejala dan tahapan kelahiran	<p>Kriteria :</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pemahaman •Berpikir kritis <p>Bentuk Nontest :</p>	Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu menjelaskan tentang gejala	2

			Media: LCD Projector, Laptop On-line Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/			•Tanya jawab/ diskusi	dan tahapan kelahiran	
X	Mahasiswa dapat menjelaskan tujuan melakukan induksi kelahiran		Bentuk : Kuliah Metode : Diskusi kelompok kecil & ceramah Media: LCD Projector, Laptop Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/	-TM: 2 x 50 menit -TT: - - BM: -	Mahasiswa memiliki pengalaman memahami tujuan induksi kelahiran	Kriteria : Pemahaman •Berpikir kritis Bentuk Nontest : •Tanya jawab/ diskusi diskusi kelompok	Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu menjelaskan tentang tujuan induksi kelahiran	2
XI	Mahasiswa dapat menjelaskan kasus-kasus reproduksi pasca beranak terkait lama penyusuan, days open, post partum estrus, dan post partum mating	7.1. Pendahuluan 7.2. Laktasi dan penyusuan 7.3. Puerperium 7.4. Days open 7.5. Post partum estrus 7.6. Post partum mating 7.7. Service per conception 7.8. Calving interval	Bentuk : Kuliah Metode : Diskusi kelompok kecil & ceramah Media: LCD Projector, Laptop Daring:	-TM: 2 x 50 menit -TT: - - BM: -	Mahasiswa memiliki pengalaman memahami kasus reproduksi yang terjadi pada induk pasca beranak	Kriteria : Pemahaman •Berpikir kritis Bentuk Nontest : •Tanya jawab/ diskusi diskusi kelompok	Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu menjelaskan tentang kasus reproduksi pasca beranak	2

			<a href="https://eldiru.u
nsoed.ac.id/">https://eldiru.u nsoed.ac.id/					
XII	Mahasiswa dapat menjelaskan faktor selain service per conception yang menyebabkan panjangnya calving interval		<p>Bentuk : Kuliah Metode : Diskusi kelompok kecil & ceramah Media: LCD Projector, Laptop Daring: <a href="https://eldiru.u
nsoed.ac.id/">https://eldiru.u nsoed.ac.id/</p>	<p>-TM: 2 x 50 menit -TT: - - BM: -</p>	Mahasiswa memiliki pengalaman memahami faktor yang mempengaruhi calving interval	<p>Kriteria : Pemahaman •Berpikir kritis Bentuk Nontest : •Tanya jawab/ diskusi diskusi kelompok</p>	<p>Nilai individu mahasiswa dikatakan baik jika mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyebab panjangnya calving interval</p>	2
XIII	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Tentang Tanda tanda berahi pada berbagai ternak	Proses Perkawinan	<p>Presentasi Metode : Case based learning Media: LCD Projector, Laptop Daring: <a href="https://eldiru.u
nsoed.ac.id/">https://eldiru.u nsoed.ac.id/</p>	Daring 100 menit	Mahasiswa mampu mengidentifikasi tanda-tanda berahi dari berbagai ternak sebagai kunci awal terjadinya proses reproduksi perkawinan	<p>Kriteria : Mahasiswa mempresentasikan makalah terkait kasus berahi pada berbagai ternak Bentuk Nontest : Makalah CBL</p>	<p>Nilai kelompok mahasiswa berdsarkan indicator: •Ketepatan jawaban dan uraian pertanyaan •Kedalaman analisis dan interpretasi literatur •Tata tulis ilmiah •Kerjasama tim •Ketepatan waktu</p>	20

XIV	Mahasiswa mampu mempresentasikan kajian Tentang Kasus Reproduksi Pasca Beranak	Reproduksi Pasca beranak	Presentasi Metode : Case based learning Media: LCD Projector, Laptop Daring: https://eldiru.unsoed.ac.id/	Daring 100 menit	Mahasiswa mampu mengidentifikasi penyebab panjangnya calving interval berdasarkan periode penyusuan, days open, post partum estrus, post partum mating dan service perconception	Kriteria : Mahasiswa mempresentasikan makalah kasus reproduksi pascaberanak Bentuk Nontest : Makalah CBL	Nilai kelompok mahasiswa berdsarkan indicator: •Ketepatan jawaban dan uraian pertanyaan •Kedalaman analisis dan interprestasi literatur •Tata tulis ilmiah •Kerjasama tim •Ketepatan waktu	20
<i>UJIAN AKHIR SEMESTER</i>								

MONITORING DAN EVALUASI HASIL BELAJAR

A. Rancangan Evaluasi Hasil Belajar mahasiswa

Komponen penilaian hasil belajar mahasiswa terdiri atas :

Kehadiran	: 5 %
Ujian tengah semester (UTS)	: 15%
CBL (LKM)	: 50%
Ujian Akhir Semester (UAS)	: 15%
Praktikum	: 15%
TOTAL NILAI	: 100%

STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN : (Standar Mutu Akademik Unsoed, 2018)

Dosen harus melaporkan hasil penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam

PENILAIAN ACUAN PATOKAN (PAP), yaitu :

Nilai mutu A untuk nilai	$\geq 80,00$
Nilai mutu AB untuk nilai	: 75,00 – 79,99
Nilai mutu B untuk nilai	: 70,00 – 74,99
Nilai mutu BC untuk nilai	: 65,00 – 69,99
Nilai mutu C untuk nilai	: 60,00 – 64,99
Nilai mutu CD untuk nilai	: 56,00 – 59,99
Nilai mutu D untuk nilai	: 46,00 – 55,99
Nilai mutu E untuk nilai	: < 46

RANCANGAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN :

Evaluasi proses akan dilaksanakan melalui tim Koordinasi TEAM TEACHING yang instrumennya sudah ditentukan. Untuk kepentingan tim dosen mata kuliah dirancang evaluasi proses untuk memperoleh balikan terhadap metode dan komponen penilaian pembelajaran yang diterapkan.

Evaluasi proses pembelajaran

Diisi : mahasiswa pada jadwal responsi

1. Apa pokok bahasan yang paling Anda sukai dari mata kuliah ini ?
2. Apa pokok bahasan yang paling tidak Anda sukai dalam mata kuliah ini ?
3. Apakah materi dan substansi yang Anda harus pelajari menimbulkan minat dan semangat untuk mengetahui ilmu reproduksi ternak ?
4. Apakah persentase dan komponen penilaian sesuai dengan usaha Anda mencapai tujuan pembelajaran mk ini ?
5. Bila tidak sesuai komponen yang mana dan seharusnya berapa % bobotnya ?
6. Bagaimana suasana kelas yang Anda rasakan ?
7. Bagaimana Anda bersikap setelah mengikuti mk ini dengan sebelumnya ?
8. Apa saran Anda untuk perbaikan pembelajaran mk ini di waktu yang akan datang?
9. Saya (coret yang tidak sesuai) : hadir 100%/ kurang dari 100% hadir dalam kuliah
10. Saya (coret yang tidak sesuai) : hadir 100%/kurang dari 100% dalam kegiatan praktikum
11. Saya (coret yang tidak sesuai) : puas/ tidak puas dengan proses pembelajaran Ilmu Reproduksi Ternak
12. Saya (coret yang tidak sesuai) : merasakan/tidak merasakan manfaat dari proses pembelajaran Ilmu Reproduksi Ternak

Jawaban mahasiswa dikompilasi, kemudian dikelompokkan untuk mengetahui kecenderungan pendapat mahasiswa. Sengaja ingin dijamin masukan bermakna untuk mengetahui efektifitas pembelajarn. Tidak diberikan pilihan skor untuk menghindarkan dari bias. Diharapkan hasil evaluasi mahasiswa tersebut dapat memberikan manfaat atau kontribusi bermakna bagi pengembangan sdm. Aamiin.

Disetujui, Ketua Program Studi	Tgl :	Dibuat, Pengampu	Tgl : 29 Oktober 2021
Imbang Haryoko, SPt., MP.		Prof.Dr. Ir. Mas Yedi Sumaryadi, MS	

RUBRIK DESKRIPTIF UNTUK KEHADIRAN

- Mata Kuliah : Ilmu Reproduksi Ternak
- Semester : Gasal
- Tujuan Tugas : Mampu menunjukkan kedisiplinan untuk selalu hadir dalam setiap tatap muka dalam perkuliahan
- Uraian Tugas : Jumlah tatap muka sebanyak 13-14 kali, Penilaian kedisiplinan untuk selalu hadir dalam kuliah tertera dalam tabel

No	JUMLAH KEHADIRAN	NILAI (%)
1	14	5
2	13	4
3	12	3
4	11	2
5	10	1

RUBRIK DESKRIPTIF UNTUK PENUGASAN TUGAS TERSTRUKTUR

Mata Kuliah	:	Ilmu Reproduksi Ternak
Semester	:	Gasal
Tujuan Tugas	:	Mampu menulis makalah sesuai dengan standar baku terkait dengan kasus reproduksi yang terjadi di setiap daerah PRASARAT MATA KULIAH FISIOLOGI TERNAK PTP 1204
Uraian Tugas		a. Kajian Pustaka (mengunduh jurnal dengan topik ilmu reproduksi yang terbaru minimal 5 tahun ke belakang) b. Ketentuan Tugas Terstruktur adalah makalah kelompok, judul berbeda, jurnal terbaru, dan dipresentasikan di dalam kelas. c. Makalah bisa terjemahan atau yang lain (tidak musti bentuk terjemahan), tergantung tugas yang diberikan oleh Dosen Pengampu. Format makalah: Isi, Daftar Pustaka, Jumlah Halaman minimal 3 lembar jarak 2 spasi, kertas HVS, huruf times new roman font 12, Margin kiri, atas, bawah, kanan dan bawah = 4-3-3-3 cm.
Kriteria Penilaian	:	a. Kesesuaian dengan ketentuan yang diminta dan akupannya luas sesuai dengan topik dan judul b. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan baku

Rubrik Penilaian Penulisan Makalah Kelompok Berbasis Case Based Learning

DIMENSI	SKALA PENILAIAN		
	Nilai 95	Nilai 85	Nilai 75
Format makalah	100% sesuai dengan format yang diminta	80% sesuai dengan format yang diminta	60% sesuai dengan format yang diminta
Ketrampilan menulis	Ada topik yang jelas, bahasa baik dan benar, mampu menyelesaikan masalah	Ada topik yang jelas, bahasa kurang baik dan kurang tepat, mampu menyelesaikan masalah	Ada topik yang jelas, bahasa kurang baik dan kurang tepat, kurang mampu menyelesaikan masalah
Pembahasan	Kritis, dan rinci dalam pembahasan masalah	Kurang begitu kritis dan rinci dalam pembahasan	Pembahasan kurang jelas
Daftar pustaka	Tiga buku atau lebih dan tahun terbaru	Beberapa buku terbitan 5 tahun kebelakang	Beberapa buku terbitan lama

Rubrik Penilaian Presentasi dan Diskusi Kelompok Berbasis Case Based Learning

DIMENSI	SKALA PENILAIAN		
	Nilai 95	Nilai 85	Nilai 75
Pemateri	Terorganisasi dengan baik, menyajikan fakta untuk mendukung kesimpulan	Kurang terorganisasi, menyajikan fakta untuk mendukung kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas, fakta tidak digunakan untuk mendukung kesimpulan
Isi	Akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topic	Akurat dan kurang lengkap. Para pendengar dapat menambah wawasan baru tentang topic namun kurang lengkap	Isinya tidak akurat dan terlalu umum. Para pendengar tidak belajar apapun dari topic
Kerjasama dalam tim	Semua anggota kelompok mendapat peran dan aktif	Beberapa orang yang berperan serta dan aktif	Satu orang yang aktif

RUBRIK DESKRIPTIF UNTUK RANCANGAN KEGIATAN PRAKTIKUM

Mata Kuliah : Ilmu Reproduksi Ternak

Semester : Gasal

- Sub CPMK :
1. Mahasiswa dapat menjelaskan dasar dalam ilmu reproduksi ternak untuk tujuan peningkatan populasi dan efisiensi reproduksi ternak
 2. Mahasiswa dapat menguraikan teknik dalam peningkatan produktivitas ternak berdasarkan prinsip reproduksi.
 3. Mahasiswa dapat mendemonstrasikan salah satu teknik dasar dalam reproduksi ternak

Teknik Praktikum

- a. Mahasiswa wajib mengenakan jas praktikum selama praktikum berlangsung
- b. Praktikum dilaksanakan dalam bentuk kelompok terdiri dari 8 – 10 mahasiswa
- c. Mahasiswa mendapat buku petunjuk praktikum yang dikeluarkan oleh Laboratorium Fisiologi dan Reproduksi Ternak
- d. Sebelum Praktikum dilaksanakan pre-test dan post-test yang berkaitan dengan acara praktikum hari tersebut dengan durasi waktu masing-masing 15 menit, setelah itu praktikan melaksanakan praktikum dengan durasi waktu 4 jam
- e. Pelaksanaan praktikum dipandu oleh Asisten Ilmu Reproduksi Ternak dan diawasi oleh Dosen.
- f. Setiap selesai acara praktikum, praktikan harus membuat laporan sementara untuk dinilai asisten.

Penilaian : Merupakan himpunan dari nilai asistensi, pretest, aktivitas praktikum, makalah, laporan dan responsi.

DRAFT SOAL OBYEKTIF DAN ESSAI BESERTA KUNCI JAWABAN

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulis : Mata Kuliah, Nama, NIM, Ruang Ujian, No. Urut, Hari/ Tanggal dan Tanda Tangan Saudara pada Lembar Jawab Ujian yang tersedia!
2. Baca setiap soal ujian dengan cermat dan tulis jawaban dengan jelas!
3. Tulis jawaban soal Pilihan Ganda (**KODE SOAL: A**) pada lembar soal dan soal Essay (**KODE SOAL: B**) pada kertas folio yang tersedia!
4. Kerjakan dengan jujur dan penuh tanggung jawab dan jangan lupa Berdoa!

KODE SOAL A

1. Acrosome spermatozo mengandung : (sub CPMK 2.1)

(poin benar 10)

- a. Chromosome
- b. Hyaluronidase
- c. Mitochondria
- d. Testosterone
- e. Gonosome

Jawaban: b. Hyaluronidase

2. Hormon/ zat yang biasa digunakan untuk sinkronisasi berahi pada ternak sapi dan domba yaitu: (sub CPMK 2.2)

(poin benar 10)

- a. FSH
- b. LH
- c. LTH
- d. PGF2 α
- e. ACTH

Jawaban: d. PGF2 α

3. Berikut ini manakah urutan yang benar dalam proses perkembangan embrio: (sub CPMK 3.2)

(poin benar 10)

- a. Cleavage-morula-gastrula-blastula-neurulasi-organogenesis
- b. Cleavage-morula-gastrula-blastula-organogenesis-neurulasi
- c. Cleavage-morula-gastrula-blastula-neurulasi-organogenesis
- d. Morula-blastula-gastrula-cleavage-neurulasi-organogenesis
- e. Cleavage-gastrula-blastula-morula- neurulasi-organogenesis

Jawaban: c. Cleavage-morula-gastrula-blastula-neurulasi-organogenesis

4. Hormone yang dapat digunakan untuk induksi kelahiran: (sub CPMK 9)

(poin benar 10)

- a. Relaxin
- b. Corticosteroid
- c. Tiroksin
- d. Triidotironin
- e. Luteinizing Hormone

Jawaban: a. Relaxin

5. Dari beberapa faktor berikut ini, manakah yang bukan merupakan penyebab gangguan reproduksi pada sapi (sub CPMK 6.2)

(Poin benar 10)

- a. Gangrene
- b. Cacat anatomi saluran reproduksi (defek kongenital)
- c. Gangguan fungsional
- d. Kesalahan Manajemen
- e. Infeksi organ reproduksi

Jawaban: a. Gangrene

KODE SOAL B

1. Jelaskan bagaimana sel di dalam ovarium dapat menghasilkan estrogen? (**poin benar 20**)(sub CPMK 1)

Jawaban :

Pada ovarium, terdapat folikel dan tepat di tengah follicle terdapat oosit yang dikelilingi oleh sel granulosa dan sel theca. Luteinizing hormone (LH) yang diproduksi oleh hipofisa anterior dialirkan oleh pembuluh darah menuju sel theca yang kemudian mentransformasi kolesterol di dalam sel theca menjadi androgen. Kemudian androgen rilis menuju ke dalam sel granulosa, yang oleh Folicle Stimulating Hormone (FSH) membantu mengubah androgen menjadi estrogen.

2. Sebut dan jelaskan tahapan pertumbuhan dan perkembangan embrio! (**poin benar 20**) (sub CPMK 3.3)

Jawaban:

- 1. Fase Fertilisasi adalah pertemuan sel sperma dan oosit yang akan membentuk Zygote. Zygote akan melakukan pembelahan sel (cleavage)**
- 2. Fase Emrionik adalah fase pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup selama mas embrio yang diawali dengan proses fertilisasi. Fase embrionik terdiri dari 3 tahapan yaitu: morula – blastula - gastrula**

3. Sebutkan tahapan dalam proses gastrulasi beserta nama organ yang akan dibentuknya (minimal 2 organ)! (**poin benar20**) (sub CPMK 3.4)

Jawaban:

- Ektoderm : alat indera telinga dan hidung**
- Mesoderm : jantung dan pembuluh darah**
- Endoderm : saluran pencernaan dan saluran pernafasan**

4. Sebutkan tahapan dalam proses kelahiran! (**poin benar 20**) (sub CPMK 4.4)

Jawaban:

a. Tahap permulaan atau persiapan, yang dimulai dengan,

- Adanya factor mekanis berupa pembesaran fetus dalam kandungan**
- Faktor hormonal yaitu Progesteron, Estrogen, dan Oxytocin yang dihasilkan oleh hipofisa posterior yang memegang peranan penting dalam merangsang kontraksi uterus**
- Faktor intern fetus**

b. Tahap pengeluaran fetus dan plasenta

- Ditandai oleh intensitas kontraksi dari muskuler uterus yang dimulai dari ujung uterus yang mengakibatkan terdesaknya isi kandungan ke arah serviks, akibat dari kontraksi tersebut cairan allantois dan amnion beserta membrannya masuk ke dalam lumen serviks sampai pada tahapan terbukanya serviks dan vagina

5. Jelaskan secara singkat bagaimana cara untuk meningkatkan efisiensi dalam reproduksi ! (poin benar 20) (sub CPMK 3)

Jawaban:

Efisiensi reproduksi bisa diartikan sebagai penggunaan secara maksimum kapasitas reproduksi atau bisa juga ukuran kemampuan seekor ternak untuk bunting dan menghasilkan keturunan yang layak.

Efisiensi reproduksi bisa ditempuh dengan cara:

- Aplikasi bioteknologi reproduksi
- Perbaikan manajemen perkawinan ternak, sehingga dapat memperbaiki mutu genetic keturunan Dan memperpendek jarak regenerasi
- Perbaikan manajemen pemeliharaan ternak

EVALUASI/ MONITORING PEMBELAJARAN

Kegiatan monitoring proses pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah proses belajar berlangsung dengan baik. Adapun bentuk kuisioner monitoring yang dilakukan dosen pengampu adalah sebagai berikut:

FORMULIR PENILAIAN					
KINERJA DOSEN DALAM PROSES PEMBELAJARAN (KULIAH)					
(Diisi oleh mahasiswa pada kelas bersangkutan)					
Fakultas	:				
Program Studi	:				
Nama Dosen yang dinilai	:				
Matakuliah	:				
Kelas	:				
Gunakan skor penilaian berikut dan beri tanda \surd					
4. Sangat Setuju 3. Setuju 2. Tidak Setuju 1. Sangat Tidak Setuju					
TENTANG DOSEN					
No	Kriteria yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Dosen menguasai materi matakuliah sesuai isi SAP				
2	Dosen menyediakan buku teks, bahan ajar, handout atau sejenisnya				
3	Dosen mengajarkan materi dengan metode yang efektif dengan memberi contoh konkrit				
4	Dosen sangat komunikatif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan				
5	Dosen memperlihatkan sikap menghormati mahasiswa dan mendorong/memotivasi mahasiswa				
6	Dosen memberi penilaian yang objektif				
7	Dosen selalu mengembalikan hasil tes / tugas dengan catatan / komentar				
8	Dosen menyediakan waktu untuk mendiskusikan materi kuliah di luar kelas				
9	Dosen terampil menggunakan sarana teknologi modern dalam memberi kuliah				
10	Dosen memberikan pesan nilai moral dan etika selain tentang materi matakuliah				
TENTANG MATAKULIAH DAN BAHAN AJAR					
No	Kriteria yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Materi kuliah telah sesuai dengan perkembangan IPTEKS terbaru				
2	Isi SAP sangat jelas dan membantu anda memahami matakuliah				
3	Materi tugas tes, dan ujian sesuai dengan materi matakuliah dan selaras dengan isi SAP				
4	Materi bahan ajar mudah dipahami				
5	Materi bahan ajar memuat hasil penelitian dosen yang bersangkutan				
Berikan komentar untuk dosen yang bersangkutan					
.....					
.....					